

## INTISARI

Salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan daerah yaitu dengan mengoptimalkan potensi dalam sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan sektor yang berpotensi untuk dikembangkan karena berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Keterkaitan industri pariwisata dengan penerimaan daerah berjalan melalui jalur PAD dan bagi hasil pajak/bukan pajak. Pariwisata di Kabupaten Belitung menjadi salah satu aspek pembangunan yang mendapat perhatian tinggi untuk dikembangkan terkait dengan ditetapkannya Belitung sebagai destinasi wisata. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti penerimaan daerah dari sektor pariwisata yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan daerah dari sektor pariwisata di Kabupaten Belitung. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder (*time series*) selama 21 tahun (1994-2014). Analisis data menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dan Regresi Linear Berganda dalam pengolahan data pada penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel dan jumlah restoran dan rumah makan. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya variabel jumlah objek wisata memiliki koefisien positif dan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata, jumlah wisatawan memiliki koefisien positif dan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata, jumlah kamar hotel memiliki koefisien positif dan berpengaruh tidak signifikan terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata dan jumlah restoran memiliki koefisien negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan daerah dari sektor pariwisata dengan angka probabilitas dibawah 0,05 pada tingkat alfa 5%.

**Kata Kunci:** Penerimaan Daerah Sektor Pariwisata, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Kamar Hotel, Jumlah Restoran dan Rumah Makan

## **ABSTRACT**

*One of the struggle to increase the region's income is optimizing the potential in tourism sector. Tourism sector is a sector that has potential to develop the area's income because it has role to develop its economic growth. The relation between the tourism industry and region's income is they run through PAD and tax/non tax profit sharing. Tourism in Belitung is one of the development aspect which is got high attention to be developed relating with assigned of belitung as tourism destination. It made the researcher interest in research the region's income from tourism sector which aim to analyze the factors which influence region's income of tourism sector in Belitung. The data which is used by the researcher in this research is secondary data (time series) for 21 years (1994-2014). For analyzing the data, researcher used OLS (ordinary least square) method and multiple lineas regression for data processing in this reseach. The variables which is used in this research are the number of tourism spots, number of tourists, number of hotel rooms, and number of restaurants. The conclution of this reseach is the number of tourism spots's variable has positive coefficient and significant influence to the region's income from tourism sector. The number of tourists has positive coefficient and has significant influence to the region's income from tourism sector. A number of hotel rooms has positive coefficient and it doesn't has significant influence to region's income from tourism sector, and the number of restaurants has negative coefficient and has signifficant influence to the region's income from tourism sector with probability figure below 0.05 at an 5% of alpha level.*

*Keywords :region's income of tourism sector, number of tourism spots, number of tourists, number of hotel rooms, and number of restaurants.*